

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

Menurut sugiyono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan. Dapat juga ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada waktunya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.<sup>1</sup> Jadi untuk mewujudkan satu kerangka ilmiah, penelitian disusun dengan menggunakan penelitian sebagai berikut.

##### 1. Pendekatan/Metode Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden dan mengamati secara langsung.<sup>2</sup> Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dengan berbagai cara. Dimana peneliti melakukan bimbingan konseling islam terhadap keluarga penderita gangguan kejiwaan dan klien yang berada di Desa Rantau Kasih Kabupaten Musi Banyuasin. Dimana peneliti tersebut merupakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.2.

<sup>2</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h.122.

mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung.<sup>3</sup>

Meleong menjabarkan sebelas karakteristik pendekatan kualitatif, yaitu menggunakan latar ilmiah, menggunakan manusia sebagai instrument utama, menggunakan metode kualitatif (pengamatan, wawancara, atau studi dokumen) untuk menjangkau data, menganalisis data secara induktif, menyusun teori dari bawah keatas (*grounded theory*), menganalisis data secara deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi masalah penelitian berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri (seperti triangulasi, pengecekan sejawat, uraian inci, dan sebagainya) untuk memvalidasi data, menggunakan desain sementara (yang dapat disesuaikan dengan kenyataan dilapangan), dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.<sup>4</sup>

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian merupakan informan, yang artinya orang yang memberikan informasi yang berkaitan dengan situasi dan kondisi ataupun hal-hal yang berkaitan dengan subjek penelitian. Adapun beberapa kriteria klien "E" dan "T" adalah sebagai berikut :

1. Beberapa Klien berusia 25 tahun
2. Mengalami gangguan kejiwaan dalam permasalahan sosiopsikologis yaitu dengan merasa tertekan dengan

---

<sup>3</sup> Ibid, h.122.

<sup>4</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 8

keadaanya sekarang, merasakan kehilangan, ketakutan, kecemasan, gangguan tidur, suasana hati yang berubah-ubah, kacau pikiran, sulit berkonsentrasi.

#### **b. Objek**

Dalam penelitian ini yang menjadi titik obyek penelitian adalah sosiopsikologis pada penderita gangguan kejiwaan pada beberapa klien di desa Rantau Kasih Kabupaten Musi Banyuasin.

### **3. Data dan Jenis Data**

#### **a. Data**

Data penelitian ialah segala fakta dan angka yang didapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian.<sup>5</sup> Data terbagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

##### **1) Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data utama yang terdiri dari kata dan tindakan.<sup>6</sup> Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil dari wawancara dilapangan serta hasil observasi pada subyek penelitian yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung oleh subyek yang akan diteliti.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua dan beberapa klien Gangguan kejiwaan di Desa Rantau Kasih kabupaten Musi Banyuasin.

##### **2) Sumber Data Sekunder**

---

<sup>5</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h.171.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 679

Sumber data skunder adalah data atau informasi yang bukan didapat dari sumber data utama.<sup>7</sup>Sumber data kedua pada penelitian ini dapat dari orang-orang yang mengetahui jelas kondisi dan keadaan subyek penelitian dan dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan subyek penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang di ambil langsung dari keluarga subyek penelitian.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah orangtua kandung atau anggota kelurga yang lainnya dari Remaja Gangguan kejiwaan.

#### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif.Jenis data kualitatif adalah data deskriptif berupa kata-kata, tertulis, atau lisan yang tergantung pada hasil pengamatan terhadap orang-orang yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan bahasa dan peristilahan sendiri.<sup>8</sup>

## 4 .Teknik pengumpulan data

Untuk mencari informasi guna mendapatkan data-data yang diperlukan, penelitian menggunakan teknik yaitu :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang obyek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>9</sup>Peneliti menggunakan

---

<sup>7</sup> Ibid, h. 679

<sup>8</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6

<sup>9</sup>Rachmat Kriyantono, *Op. Cit.* h.372

metode wawancara untuk mengumpulkan data-data mengenai gambaran dari permasalahan sosiopsikologis yang sedang dialami beberapa klien sehingga mengakibatkan klien ini Gangguan kejiwaan. Narasumber dalam hal ini adalah orangtua dan beberapa klien.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Wawancara**

Bimbingan Konseling Islam dalam membantu permasalahan Sosio-Psikologis Pada Keluarga Penderita Gangguan Kejiwaan Di Desa Rantau Kasih Kabupaten Musi Banyuasin

No	Variabel	Aspek-aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Gambaran permasalahan sosiopsikologis pada keluarga penderita Gangguan kejiwaan	a. Masalah psikososial	1. Khawatir berlebihan	1. Apakah anda merasakan detak jantung cepat ketika bertemu dengan teman-teman anda? 2. Apakah bapak/ibu merasa gugup saat berbicara tentang remaja Gangguan kejiwaan?

				3. Apakah anda merasa berkeringat jika ketika ada keluarga anda menanyakan kejadian yang telah menimpa anda?
			2. Takut	<p>1) Apa anda merasa tubuh gemeter dan berkeringat ketika anda menemui teman anda yang mengejek anda?</p> <p>2) Apakah bapak/ibu merasa gemeteran ketika seseorang bertanya tentang anak bapak/ibu?</p> <p>3) Apa yang bapak/ibu rasakan ketika berhadapan</p>

				<p>dengan orang lain?</p> <p>4) Apakah ada hal hal yang membuat anda merasakan tegang dan ketakutan?</p>
			B. Cemas	<p>1) Bagaimana cara anda untuk menghilangkan rasa cemas dan khawatir terhadap penderita?</p> <p>2) Apakah bapak/ibu khawatir orang lain berpandangan buruk terhadap keluarga penderita gangguan kejiwaan?</p>
			4.sulit konsentrasi	<p>1) Apa bapak/ibu kesulitan berkonsentrasi</p>

				<p>dalam membimbing remaja gangguan kejiwaan tersebut?</p> <p>2) Apakah anda mengalami kesulitan berkonsentrasi saat melakukan sesuatu?</p> <p>3) Apakah bapak/ibu mengalami susah saat memikirkan keluarga penderita gangguan kejiwaan?</p>
--	--	--	--	--

			5.merasa kecewa	<p>1) Merasakan ketidakberdayaan keputusan dalam menghadapi masalah ?</p> <p>2) Apakah anda kecewa dengan diri anda sendiri ?</p> <p>3) Apa bapak/ibu merasa sedih dan kecewa ketika menghadapi keluarga penderita yang dialami?</p>
			6.Mudah tersinggung	<p>1.Apa yang anda rasakan ketika ada orang lain yang mengajak anda bercanda?</p> <p>2.Apakah anda orangnya senang jika ada yang mengkritik anda ?</p>

				3. Apakah anda menganggap diri anda tidak berharga disbanding orang lain?
--	--	--	--	---

No	Variabel	Aspek-aspek	Indikator	Pertanyaan
2	peranan Bimbingan Konseling Islam dalam mengatasi sosio-psikologis gangguan kejiwaan	A. Gangguan kejiwaan	1. Pola pikir	<p>1. Apakah anda bisa menangani pola pikir dalam suatu permasalahan yang muncul disekitar?</p> <p>2. Bagaimana cara anda dalam mencari solusi untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi?</p> <p>3. Bagaimana cara anda agar dapat berpikir positif dalam menyelesaikan masalah?</p>
			2. Kemauan	<p>1) Apa yang membuat kemauan anda meningkat menyelesaikan masalah?</p> <p>2) Seberapa kuat keinginan anda untuk menyelesaikan</p>

				masalah yang sedang dihadapi?
			3. Emosi	<p>1) Bagaimana perasaan anda ketika menjalani hari-hari?</p> <p>2. Apa yang anda rasakan ketika beraktivitas sehari-hari?</p> <p>3. Bagaimana cara anda agar dapat menahan emosi jika sedang mengalami suatu masalah?</p>
			4.Tindakan	<p>1) Hal apa saja yang sering anda lakukan dirumah?</p> <p>2) Apa kegiatan yang rutin anda lakukan setiap hari ?</p> <p>3) Bagaimana tindakan anda ketika menjalani beraktivitas setiap hari?</p>
			5. perasaan cemas	1) Apa yang anda rasakan ketika hal-hal yang anda inginkan tidak terwujud ?

				2) Bagaimana cara anda untuk menghilangkan perasaan cemas dan khawatir?
			6. sangat sedih	<p>1. Apakah anda menangis ketika ada teman anda menyinggung anda?</p> <p>2. apakah anda kecewa dengan diri anda sendiri?</p> <p>3. apakah anda lebih sering menangis daripada sbelumnya?</p> <p>4. Apakah anda marah ketika ada keluarga anda yang menyinggung anda?</p>
			7. Merasa senang	<p>1. Bagaimana perasaan anda jika hal yang membuat anda senang itu tercapai?</p> <p>2. Hal apa yang membuat anda merasa senang?</p> <p>3. Apa yang anda rasakan ketika hal-hal merasa senang yang anda inginkan?</p>

## 2. Observasi



Observasi merupakan pengamatan dan penulisan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Adapun yang akan diamati penelitian yaitu sikap, perilaku manusia, karena perilaku manusia berkolarasi dengan pikiran manusia.<sup>10</sup>

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi fasif, yaitu peneliti datang ketempat orang yang akan diteliti tetapi ikut terlibat dalam aktivitasnya.

Sutrisno Hadi Menerangkan bahwa pengamatan pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data ini melalui pengamatan terhadap objek pengamatan secara langsung dalam aktivitas objek pengamatan.<sup>11</sup> Observasi dilakukan untuk penelitian terhadap perilaku sehari-hari klien di Desa Rantau Kasih Kabupaten Musi Banyuasin.

**Tabel 3.2**

**PEDOMAN OBSERVASI**

Kisi-kisi Observasi Bimbingan konseling Islam dalam membantu mengatasi permasalahan sosio-psikologis pada keluarga penderita gangguan kejiwaan di Desa Rantau Kasih Kabupaten Musi Banyuasin

NO	Aspek atau Indikator	YA	TIDAK
1	Sering cemas, mudah stress, gelisah dan susah tidur.		
2	Sulit berinteraksi dengan orang lain		

<sup>10</sup> Soeprpto, *metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm.16

<sup>11</sup>Muri Yusuf, *Op. Cit.* h.220

3	Sering cemas, depresi dan menunjukkan ketidakstabilan emosi		
4	Keamanan, kenyamanan serta perlindungan terjamin		
5	Memberikan informasi dan motivasi		
6	Berperilaku baik saat pembimbingan		
7	Lebih sering meminta maaf		
8	Memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama		
9	Memiliki rasa tolong menolong		
10	Lebih peka terhadap orang lain atau diri sendiri		

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkenaan dengan keadaan umum objek penelitian.<sup>12</sup> Pada penelitian ini dokumentasi berupa foto-foto, dan catatan-catatan penting.

### 5. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan Di Desa Rantau Kasih Kabupaten Musi Banyuasin. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut, sebagai berikut:

- a. Karna pada saat melakukan observasi awal di Desa Rantau

---

<sup>12</sup>Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D", (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 226

Kasih Kabupaten Musi Banyuasin. peneliti menemukan masalah sosial yang dihadapi seseorang keluarga yang penderita gangguan kejiwaan disana yaitu tidak mau berbicara tentang masalah anaknya terhadap orang baru yang ada dilingkungannya itu sendiri dan anaknya tidak dituntunya mandiri, orang tua hanya membiasakan anaknya tergantung pada orang tua tersebut.

- b. Adaya keterbukaan dari pihak masyarakat dalam membantu memberikan informasi tentang yang dialami keluarga penderita gangguan kejiwaan tersebut.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>13</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Milles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:<sup>14</sup>

### 1. *Reduksi* data

*Reduksi* data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, memfokuskan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 333-345.

<sup>14</sup>Ibid, h. 204.

## 2. Penyajian data

Yang sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif, penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang sendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

## G. Sistematika Penulisan Laporan

Jika ingin memudahkan pembahasan masalah yang ada pada penyusunan skrpsi, maka penulis membuat gambaran umum yang akan menjadikan inti pembahasan dalam menjelaskan, memahami, dan memperoleh pembahasan yang akan di kaji, jadi di susun sistematika, yaitu:

- BAB I      Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, analisis data dan sistematika penulisan laporan.
- BAB II     Landasan teori yang berisikan tentang Bimbingan konseling islam dalam megatasi permasalahan sosio-psikologis keluarga penderita gangguan kejiwaan,
- BAB III    Berisikan metode penelitian, bagian ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data,

serta teknik analisis dan interpretasi data.

BAB IV Pembahasan, Bagian ini menjelaskan tentang hasil penelitian serta pembahasannya dalam menjawab rumusan masalah.

BAB V Bagian ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran. Kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



